

# **ANALISIS INTERNAL CONTROL OVER FINANSIAL REPORTING (ICOFR) PADA PENERAPAN ERP ODOO DI PT. VISINIAGA MITRA KREASINDO**

**Septika Wulandari Hermawan<sup>1</sup>, Sarah Yuliarini, SE., M.Ak, Ph.D. CFP<sup>2\*</sup>**

*<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,*

*Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*

*Jl. Dukuh Kupang XXV no.54, Kota Surabaya, 62205, Jawa Timur, Indonesia*

*Email : <sup>1</sup>septikawhermawan@gmail.com & <sup>2</sup>[@uwks.ac.id](mailto:uwks.ac.id)*

**Abstract :** *PT. Visiniaga Mitra Kreasindo implemented the Odoo application as their company's ERP system. Odoo ERP is software used by companies, both small, medium and large companies, to help manage data management. This research aims to understand and the benefits and consequences of implementing the Odoo application in the context of operational efficiency, data integration, data management, and impact on company financial results. This study uses a type of case study qualitative research and data visualization using the pie chart method. The subjects in this study were the management of PT. Visiniaga Mitra Kreasindo and employees of PT. Visiniaga Mitra Kreasindo using ERP Odoo. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, questionnaires, literature studies. The data analysis technique used in this study uses the model proposed by Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, namely by using an interactive model which consists of three activities, namely data reduction, presentation, data and drawing conclusions or verification.*

*The research results show that the use of Odoo allows financial reports to appear directly as normal because the modules and the company are already proficient in running the Odoo ERP system. However, in terms of effective use of Odoo, employees still feel the impact on financial reporting.*

**Keywords:** *ERP, Odoo, and ICOFR*

**Abstrak:** *PT. Visiniaga Mitra Kreasindo menerapkan aplikasi Odoo sebagai sistem ERP perusahaan mereka. Odoo ERP diartikan perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan, baik dalam skala kecil, menengah, maupun perusahaan besar, untuk membantu pengelolaan manajemen data. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan manfaat dan konsekuensi dari implementasi aplikasi Odoo dalam konteks efisiensi operasional, integrasi data, pengelolaan data, dan dampak pada hasil keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus dan*

Visualisasi data menggunakan metode pie chart. Subyek dalam penelitian ini ialah Menejemen PT. Visiniaga Mitra Kreasindo dan Karyawan PT. Visiniaga Mitra Kreasindo yang menggunakan ERP Odoo. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, Kuisisioner, Studi Kepustakaan. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Matthe B. Miles dan A. Michael Huberman yaitu dengan menggunakan interactive model yang terdiri daritiga aktivitas yaitu reduksidata, peyajian, data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian penggunaan Odoo laporan keuangan bisa langsung muncul secara normal dikarenakan modul – modul dan Perusahaan sudah baik dalam menjalankan system ERPOdoo. Tetapi efektif dalam penggunaan Odoo karyawna masih merasakan dampak laporan keuangan

***Kata Kunci:*** ERP, Odoo, dan ICOFR

## **1. Pendahuluan**

Dalam sebuah perusahaan, Enterprise Resource Planning (ERP) diartikanperangkat lunak yang terpadu dan memiliki fungsi lintas departemen. ERP dirancang untuk mengoptimalkan proses manufaktur, distribusi, keuangan, sumber daya manusia, dan proses bisnis dasar lainnya guna meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan profitabilitas perusahaan (O'Brien, 2005, p.699). Menurut Brady et al. (2001, p.153), ERP ialah sebuah sistem yang membantu mengatur berbagaiproses bisnis seperti pemasaran, produksi, pembelian, dan akuntansi dalam satu kesatuan yang terintegrasi.

Dengan mengacu pada definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ERP berfungsi sebagai sistem pendukung proses bisnis yang mengintegrasikan datayang ada menjadi informasi yang berguna dan relevan. Menurut Xia et al. (2009), Enterprise Resource Planning (ERP) diartikan suatu perangkat lunak terintegrasi yang memberikan solusi dalam pengelolaan sumber daya di dalam perusahaan. Sistem ERP juga memberikan manfaat dalam menjalankan bisnis perusahaan yang kompleks dengan menyediakan informasi yang maksimal untuk pengambilan keputusan perusahaan (Widiyanti, 2013). Penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP) juga telah meluas di berbagai sektor organisasi di negara-negara yang sedang berkembang.

System ERP (Enterprise Resource Planning) di salah satu solusi bagi perusahaan dengan bisnis yang kompleksitasnya tinggi. Sistem ERP diartikan sebuah system yang mendukung proses bisnis dengan menyediakan informasi secara realtime yang terintegrasi antar divisi – divisi fungsional perusahaan. Dengan adanya ERP, perusahaan dapat memanipulasi data atau informasi dalam jumlah yang besar untuk diolah dan ditampilkan sesuai dengan yang diinginkan. Teknologi ERP melakukan integrasi data melalui metode single data entry, di mana data hanya perlu dimasukkan sekali dan dapat

diakses oleh berbagai fungsibisnis (Leon, dalam Zeppelin Jiwa Husada Taringan, 2008). ERP ialah suatu perangkat lunak yang menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam operasional bisnis perusahaan.

Odoo diartikan perangkat lunak yang berkembang dengan cepat dan tersedia dengan biaya yang cukup terjangkau. Salah satu aplikasi ERP yang saat ini tersedia ialah Odoo. Odoo diartikan serangkaian aplikasi bisnis dengan sumber terbuka yang menyediakan berbagai fungsi manajemen, termasuk CRM (Customer Relationship Management), e-commerce, akuntansi, tagihan, manajemen inventori, manajemen gudang, manajemen keuangan, penjualan dan pembelian, manufaktur, serta manajemen proyek. Odoo mengimplementasikan sistem ERP atau Enterprise Resource Planning untuk mengintegrasikan berbagai elemen bisnis melalui satu aplikasi.

PT. Visiniaga Mitra Kreasindo menerapkan aplikasi Odoo sebagai sistem ERP perusahaan mereka. Odoo ERP diartikan perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan, baik dalam skala kecil, menengah, maupun perusahaan besar, untuk membantu pengelolaan manajemen data. Awalnya dikenal dengan nama OpenERP, perangkat lunak ini mengubah namanya menjadi Odoo pada akhir tahun 2012. Aplikasi Odoo mengadopsi konsep open source, yang memungkinkan pengembangan dan penggunaan data secara terbuka sesuai kebutuhan pengguna atau perusahaan. Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk web, desktop, dan mobile.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk memahami dan manfaat dan konsekuensi dari implementasi aplikasi Odoo dalam konteks efisiensi operasional, integrasi data, pengelolaan data, dan dampak pada hasil keuangan perusahaan.

## **2. Landasan Teori**

### *2.1 Sistem*

Definisi sistem menurut James A. Hall yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriani Sari dan Deny Arnos Kwary (2011) dalam bukunya *Accounting Information Systems*, sekelompok dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang melayani tujuan yang sama disebut sebagai sistem. Suatu sistem disebut sebagai subsistem ketika dilihat dalam kaitannya dengan sistem yang lebih besar yang menjadi bagiannya, dan suatu sistem disebut sebagai sistem ketika menjadi pusat perhatian. Suatu sistem juga harus memiliki lebih dari satu komponen yang bekerja menuju satu tujuan. Maksud atau tujuan yang dilayani oleh setiap komponen ialah sama meskipun setiap bagian beroperasi secara independen dari yang lain. Sebuah komponen tidak dianggap sebagai bagian dari sistem jika tidak memajukan tujuan bersama.

### *2.2 Sistem Informasi*

Pada dasarnya, akuntansi ialah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan tentang aktivitas moneter dan kondisi perusahaan bagi *stakeholders*. Menurut James A. Hall, yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriani Sari dan Deny Arnos Kwary dalam buku mereka yang berjudul *Accounting Information Systems* (2011), sistem informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian prosedur formal yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### *2.3 Sistem Informasi Akuntansi*

Menurut Dasaratha V. Rama dan Frederick L. Jones dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" (2011), Subsistem sistem informasi manajemen (SIM) yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi (SIA) ialah sistem yang menawarkan informasi akuntansi, keuangan, dan lainnya yang berasal dari pemrosesan rutin transaksi akuntansi. Sistem informasi akuntansi bekerja untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data yang berkaitan dengan aspek keuangan dan akuntansi organisasi dalam konteks ini.

### *2.4 Akuntansi*

Menurut Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel yang diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wasilah, Ranga Handika (2007) dalam bukunya yang berjudul *Accounting Principles*, mereka menjelaskan bahwa akuntansi ialah sistem informasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang memiliki kepentingan terhadap informasi tersebut. Dalam konteks ini, akuntansi berperan dalam menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya bagi para pengguna tersebut.

### *2.5 Standard Operating System*

Standard Operating Procedure (SOP) ialah pedoman utama yang mengatur langkah-langkah atau tahapan yang terkait dengan kegiatan kerja dalam sebuah perusahaan. SOP memiliki aspek yang mengikat karena membatasi jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan pekerja. Selain itu, SOP dapat dilihat sebagai penjelasan, langkah-langkah, atau petunjuk yang harus diikuti pekerja saat melakukan pekerjaannya.

### *2.6 Proses Bisnis*

Proses bisnis ialah serangkaian tugas atau aktivitas yang dilakukan oleh organisasi untuk menghasilkan produk atau layanan yang diinginkan oleh pelanggan. Menurut penelitian, proses bisnis diartikan satu set aktivitas terstruktur dan saling terkait yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya yang ada. Proses bisnis dapat dijalankan oleh satu departemen atau lintas departemen dalam suatu organisasi, dan melibatkan berbagai fungsi seperti produksi, pemasaran, penjualan, pengadaan, dan keuangan. Tujuan dari proses bisnis ialah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan, serta meningkatkan kepuasan

pelanggan dan keuntungan organisasi.

### *2.7 Pengertian ERP*

ERP ialah Sistem informasi yang digunakan oleh bisnis dan layanan untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan aktivitas bisnis. Dengan menggabungkan aktivitas perusahaan seperti penjualan, pemasaran, produksi, logistik, akuntansi, dan sumber daya manusia, perangkat lunak ERP mempromosikan proses bisnis yang efektif. Akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, logistik, dan tugas bisnis operasional lainnya dicakup oleh modul terintegrasi dalam perencanaan sumber daya perusahaan (ERP). Fungsi akuntansi berdasarkan buku besar, piutang, hutang, aset tetap, manajemen kas, dan akuntansi adalah di antaranya. Sedangkan modul untuk manajemen aset, leasing, analisis risiko, analisis kredit, dan analisis portofolio membentuk fungsi keuangan.

### *2.8 Pengertian Odoo*

Odoo ialah perangkat lunak (software) Enterprise Resource Planning(ERP) sumber terbuka yang dikembangkan oleh perusahaan Odoo S.A. Odoo terdiri dari serangkaian aplikasi bisnis terintegrasi yang mencakup berbagai fungsi bisnis seperti manajemen gudang, manajemen produksi, manajemen proyek, penjualan, pembelian, akuntansi, sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Odoo menawarkan platform terbuka yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis masing-masing pengguna dan dapat diakses melalui browser web atau aplikasi mobile. Odoo juga memiliki komunitas besar yang aktif dalam mengembangkan dan mendukung penggunaan Odoo.

### *2.9 Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)*

Konsep dasar hubungan antara efektivitas pengendalian internal dan kualitas informasi keuangan didasarkan pada Studi D'Mello et al. (2017) yang menjelaskan pernyataan mantan ketua Securities and Exchange Commission (SEC) AS tersebut bahwa kualitas informasi kepada pemegang saham ditentukan oleh pengendalian internal. Pernyataan yang menyimpulkan bahwa ICOFR yang tidak efektif akan menyebabkan salah saji dalam pelaporan keuangan. Kegagalan untuk mencegah atau mendeteksi kecurangan atau salah saji dalam proses pelaporan keuangan akan memperburuk kualitasnya.

## **3. Metode Penelitian**

### *3.1 Jenis dan Sumber Data*

Pendekatan penelitian yang dipakai yakni menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus dan visualisasi data menggunakan metode pie chart. Dalam penelitian ini objek penelitian menggunakan variabel yang menjadi inquiry umum atau general inquiry ialah ERP sistem yang berkaitan dengan ICOFR pada penerapan Odoo di PT. VisiniagaMitra Kreasindo. Hal ini menjadi

objek penelitian yang merujuk pada penerapan aplikasi Odoo dalam ERP sistem di perusahaan yang berkaitan dengan ICOFR.

### *3.2 Prosedur Pengumpulan Data*

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, Kuisisioner, Studi Kepustakaan. Wawancara dilakukan oleh Karyawan PT. Visiniaga Mitra Kreasindo. Kuisisioner atau angket diartikan alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang suatu keadaan. Observasi dilakukan untuk menarik suatu kesimpulan atau diagnosis tertentu. Studi kepustakaan dilakukan dengan mendapatkan informasi dari sumber terbaru seperti buku, dan jurnal.

### *3.3 Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Matthe B. Miles dan A. Michael Huberman yaitu dengan menggunakan interactive model yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian, data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### *3.4 Teknik Keabsahan Data*

Uji keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas diartikan uji kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari hasil yang didapat dari penelitian sehingga hasil tersebut tidak dapat diragukan. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kecermatan, triangulasi dan penggunaan bahan referensi.

## **4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

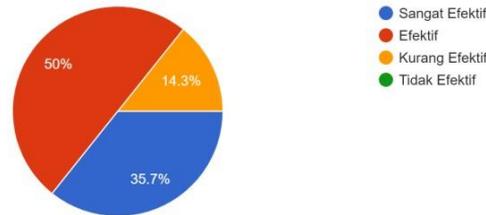
### *4.1 Prosedur Penjualan Yang Diterapkan Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penjualan Menggunakan Odoo Sesuai Dengan SOP Pada Perusahaan PT. Visiniga Mitra Kreasindo.*

Penerapan Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan Pada PT. Visiniaga Mitra Kreasindo sangat penting terlebih perusahaan menggunakan Odoo sebagai ERP Perusahaan. karena dengan adanya Odoo pekerjaan menjadi lebih fleksibel, efektif dan efisien. dan sangat mendukung karyawan melakukan tugasnya. sistem penjualan digunakan untuk melakukan menanganitransaksi penjualan baik itu secara termin ataupun secara tunai. jika pembayaran dilakukan dalam jangka waktu tertentu disebut dengan termin.

Adapun prosedur dari penjualan yang dilakukan oleh PT. Visiniaga Mitra Kreasindo ialah konsumen menyetujui Penawaran yang diberikan oleh sales atau permintaan barang dari user. setelah itu bagian purchasing menerima PO dan mengeluarkan surat *Purchase Order* ke pemasok. lalu purchasing menginfo bagian finance untuk payment barang yang full payment setelah itu purchasing menginfo logistik mengenai kedatangan barang dan mempersiapkan pengiriman ke user. dan finance

mengeluarkan invoice untuk memberikan invoice ke user.

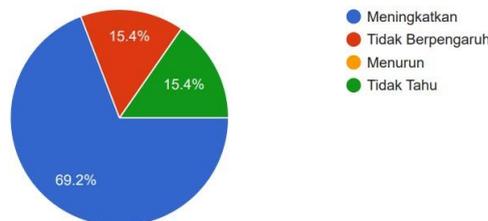
Seberapa efektif menurut Anda implementasi aplikasi Odoo dalam mengelola proses bisnis di PT. Visiniaga Mitra Kreasindo?  
14 responses



**Gambar 4.1 Hasil Responden**

Menurut hasil kuisisioner dalam pie chart tersebut bahwa dibutuhkan dengan 71,4% dinyatakan karyawan telah efektif dalam penggunaan aplikasi Odoo karena karyawan telah menggunakan aplikasi Odoo dengan kemudahan yang didapatkannya seperti dalam beberapa divisi yang ada pada PT. Visiniaga Mitra Kreasindo. Namun terlihat juga 14.3% dinyatakan dalam pie chart bahwa karyawan tidak tahu dalam penggunaan aplikasi Odoo dikarenakan sebagian karyawan dalam tingkat pemahamannya dinyatakan kurang sehingga hal tersebut dapat menyebabkan beberapa karyawan mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi Odoo.

Bagaimana dampak penggunaan aplikasi Odoo Terhadap hasil keuangan PT. Visiniaga Mitra Kreasindo  
13 responses



**Gambar 4.2 Hasil Responden**

Menurut hasil kuisisioner yang ada pada pie chart bahwa presentase dampak aplikasi Odoo pada hasil keuangan di PT. Visiniaga Mitra Kreasindo menunjukkan bahwa 69.2% adanya peningkatan dalam laporan keuangan sehingga hal itu memberikan dampak pada karyawan contohnya pada divisi sales mendapatkan ICP (Ideal Customer Profile) apabila mereka mencapai target pada project mereka dengan margin yang disesuaikan oleh perusahaan. Selain itu pada karyawan lainnya yang mereka tidak mengetahui peningkatan laporan keuangan mendapatkan fee atau bonus dari KPI (Key performance indicator) yang mereka dapatkan jika pekerjaan mereka mencapai Tujuan. Sehingga hal ini menjadi motivasi bagi karyawan dalam peningkatan laporan keuangan perusahaan. Pada proses pengauditan seorang auditor sudah menemukan bukti dari kuisisioner yang menyatakan bahwa laporan

keuangan ini telah dapat terkonfirmasi dan dapat diaudit. Namun laporan keuangandi PT. Visiniaga Mitra Kreasindo tidak bisa disebarluaskan dikarenakan laporan perusahaan ini bersifat tertutup.

#### *4.2 Penerapan Aplikasi Odoo Sebagai Sistem ERP Dalam Hal Efisiensi Operasional, Integrasi Data*

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian, bahwa penerapan sistem Odoo dalam karyawan di PT. Visiniaga Mitra Kreasindo belum cukup efektif dan namun sudah efisien terhadap penjualan, penawaran dan penggunaan sistem ini. Terlihat pada pendapat narasumber bahwa sistem odoo dapat membantu pekerjaan semakin cepat selesai. Selain itu dalam melakukan transaksi penjualan karyawan kepada pelanggan juga terbantu dengan baik, mulai dari proses penjualan, proses penawaran harga jual, proses transaksi daricustomer dan penerbitan invoice kepada customer sudah cukup cepat, hal itu juga didukung dengan melakukan prosedur sistem dengan benar dan tepat. Namun, beberapa karyawan masih terkendala dalam penggunaan Odoo karena seringkali Odoo tersebut mengalami hambatan seperti kendala jaringan internet yang kurang stabil, kendala otomatis penyimpanan data, dan kendala sistem yang sering mengalami eror. Hal itu diminimalisir dengan jaringan yang harus kuat dan dilakukan perbaruan di dalam sistem itu sendiri, apabila kendala penggunaan sistem maka karyawan yang masih awam dengan aplikasi tersebut maka dilakukan pelatihan terhadap karyawan sehingga hal itu menjadi solusi yang terhadap penggunaan sistem.

Terkadang ada kendala dengan koneksi internet yang tidak stabil dan adanya kode yang menghambat kinerja Odoo. Setiap elemen saling terhubung satu sama lain, sehingga jika ada kesalahan di salah satu bagian, dapat mempengaruhi keseluruhan sistem. Masalah dengan koneksi internet juga dapat mempengaruhi akses ke Odoo. Beberapa hambatan yang dihadapi ialah ketergantungan antar bagian yang saling terhubung, di mana jika ada kesalahan di awal, maka akan berdampak pada bagian-bagian lainnya. Terkadang juga terjadi kesalahan atau error tiba-tiba setelah modul selesai dikembangkan oleh tim IT, mungkin disebabkan oleh akses yang diberikan atau kesalahan dalam coding sistem.

#### *4.3 Hasil Keuangan Perusahaan Setelah Memakai Aplikasi Odoo*

Menurut hasil kuisisioner bahwa presentase dampak aplikasiodoo pada hasil keuangan di PT. Visiniaga Mitra Kreasindo menunjukkan bahwa 69.2% adanya peningkatan dalam laporan keuangan sehingga hal itu memberikandampak pada karyawan contohnya pada devisi sales mendapatkan ICP (IdealCustomer Profile) apabila mereka mencapai target pada project mereka dengan margin yang disesuaikan oleh perusahaan.

Pada laporan keuangan berdasarkan hasil kuisisionerpada dampak aplikasi odoo hasil keuangan pada PT. Visiniaga Mitra Kreasindo yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam laporan keuangan tersebut sehingga hal ini dapat memberikan dampak pada karyawan sehingga mendapatkan

Fee atau bonus dari KPI (Key Performance Indikator) yang mereka dapatkan apabila telah mencapai tujuannya. Hal tersebut menjadi suatu motivasi bagi suatu karyawan dalam peningkatan laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam hal ini seorang auditor telah menemukan bukti yang berasal dari kuisisioner yang dinyatakan bahwa laporan keuangan telah dapat terkonfirmasi serta dapat di audit. Namun menurut observasi yang dilakukan oleh auditor bahwa laporan keuangan tidak bisa disebarluaskan dikarenakan laporan keuangan ini tertutup dan hanya boleh diketahui oleh bagian manajemen dan accounting saja.

Dengan begitu, pada penerapan aplikasi Odoo ini terhadap karyawan menjadi pusat sistem informasi yang dapat membantu para karyawan di PT. Visiniaga Mitra Kreasindo untuk memudahkan pekerjaannya dan dapat meningkatkan kinerja karyawan, serta karyawan mengetahui dampak dari laporan keuangan di PT. Visiniaga Mitra Kreasindo.

## **5. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di depan, penerapan aplikasi Odoo sudah cukup efektif dan efisien terhadap penjualan, penawaran dan penggunaan sistem ini. Adapun pendapat narasumber bahwa sistem Odoo dapat membantu pekerjaan semakin cepat selesai. Namun, beberapa karyawan masih terkendala dalam penggunaan Odoo karena seringkali Odoo tersebut mengalami hambatan seperti kendala jaringan internet yang kurang stabil, kendala otomatis penyimpanan data, dan kendala sistem yang sering mengalami eror. Hal itu masih bisa diminimalisir dengan cara jaringan yang harus kuat dan dilakukan perbaruan di dalam sistem itu sendiri, apabila kendala penggunaan sistem maka karyawan yang masih awam dengan aplikasi tersebut maka dilakukan pelatihan terhadap karyawan sehingga hal itu menjadi solusi yang terhadap penggunaan sistem. Untuk penggunaan Odoo ini laporan keuangan bisa langsung muncul secara normal karena modul-modul dan perusahaan sudah baik dalam menjalankan sistem ERP Odoo. Tetapi dalam hal ini karyawan merasa kurang efektif dalam penggunaan Odoo dan karyawan masih merasakan dampak laporan keuangan.

Saran yang dikemukakan peneliti kepada Diharapkan pada PT. Visiniaga Mitra Kreasindo dalam penerapan aplikasi Odoo bagi karyawan dapat meningkatkan kualitas penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut. Diharapkan para karyawan dalam penerapan sistem informasi akuntansi ditingkatkan pada setiap divisi. Terutama dalam hal Sumber Daya Manusia dengan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM perusahaan agar lebih dapat bersaing dengan perusahaan lain.

## **Reference**

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Organisasi Digital*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, J. A. (2005). *Sistem Informasi Manajemen: Manajemen Digital dan Kasus-Kasusnya*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Brady, C., Vernon, C., & Johnson, D. (2001). *Enterprise Resource Planning Systems: An Integrated Approach*. New York, NY: Cambridge University Press.
- Xia, W., Lee, G., & Xu, H. (2009). The impact of enterprise resource planning (ERP) implementation on business process outcomes: A factor-based study. *Journal of Management Information Systems*, 26(2), 129-162.
- Widiyanti, W. (2013). Pengaruh Penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 101-116.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Strategi Bisnis dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Zeppelin Jiwa Husada Taringan. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep, Proses, dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Leon, A. (2008). *Mengenal ERP: Enterprise Resource Planning*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Odoo. (Diakses pada 19 Juni 2023). <https://www.odoo.com/>
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems*. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriani Sari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- James A. Hall (2011). *Accounting Information Systems*. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriani Sari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel (2007). *Accounting Principles*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wasilah, dan Ranga Handika.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). *Financial Accounting*. John Wiley & Sons.
- Ressler, S. W. (2015). *Standard Operating Procedure: An Example Manual of Operating Procedures for an Administrative Assistant*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Hammer, M. (1990). Reengineering Work: Don't Automate, Obliterate. *Harvard Business Review*, 68(4), 104-112.
- Drucker, P. F. (1999). *Management Challenges for the 21st Century*. HarperBusiness.
- Davenport, T. H., & Short, J. E. (1990). *The New Industrial Engineering: Information*
- Jokipii, A. (2010). *Criteria of Control Board Guidance and Control*.
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research: Design and Methods* (4th ed.). Sage Publications.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.